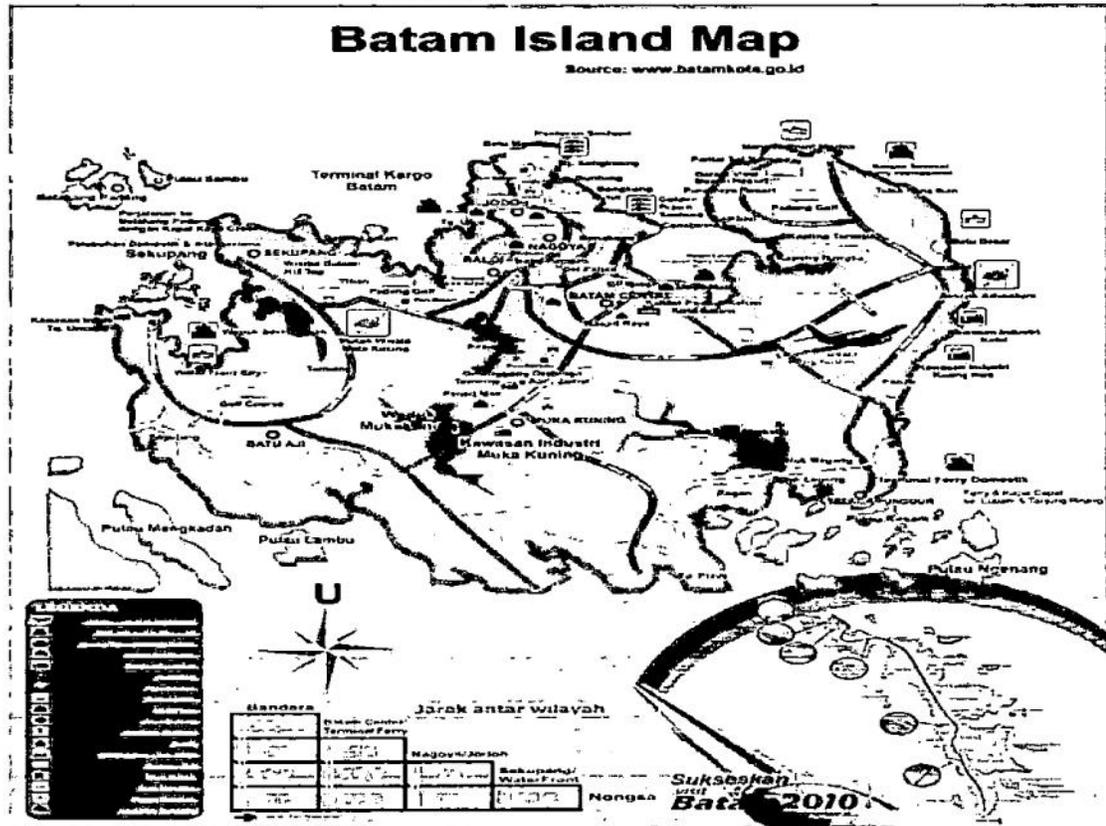


BAB II

GAMBARAN UMUM DINAS PERHUBUNGAN KOTA BATAM

Gambar 2.1
Peta Kota Batam



Sumber: Dinas Perhubungan Kota Batam (2013)

A. Profil Kota Batam

Kota Batam memiliki posisi yang strategis karena berada pada jalur pelayaran internasional dan hanya berjarak 12,5 mil laut dengan Negara tetangga Singapura. Hal ini menempatkan Kota Batam sebagai

pintu gerbang lokomotif pembangunan ekonomi baik Provinsi Kepri maupun Nasional.

Kota Batam terdiri dari 12 kecamatan dan 64 kelurahan dan jumlah penduduk saat ini berkisar 1,1 juta jiwa yang tersebar di daerah mainland dan hinterland. Mata pencaharian Mainland sebagian besar pada sektor industri sedangkan daerah Hinterland adalah nelayan.

Kota Batam merupakan miniatur Indonesia karena terdiri dari berbagai suku, adat, bahasa dan agama, namun dapat hidup berdampingan secara damai.

1. Geografi Kota Batam

Letak

Kota Batam terletak antara :

$0^{\circ}.25'29''$ - $1^{\circ}.15'00''$ Lintang Utara

$103^{\circ}.34'35''$ - $104^{\circ}.26'04''$ Bujur Timur

2. Batas

Kota Batam berbatasan dengan :

Sebelah Utara : Selat Singapura dan Malaysia

Sebelah Selatan : Kecamatan Senayang

Sebelah Timur : Kecamatan Bintan Utara dan Bintan Selatan

Sebelah Barat : Kabupaten Karimunda Moro Kabupaten Karimun

3. Jumlah penduduk kota Batam

Tabel 2.1
Jumlah Penduduk Kota Batam

No	Tahun	Jumlah Penduduk (jiwa)
1.	2006	713.960
2.	2007	724.315
3.	2008	899.944
4.	2009	988.555
5.	2010	1.056.701
6.	2011	1.137.894
7.	2012	1.198.32

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Batam (2013)

B. Dinas Perhubungan Kota Batam

Visi Dinas Perhubungan

Mewujudkan sistem transportasi yang modern di Kota Batam

Misi Dinas Perhubungan

1. Meningkatkan sarana dan prasarana transportasi yang responsiv terhadap perkembangan global;
2. Menciptakan lalu lintas angkutan darat, laut, udara, tertib, efektif dan efisien yang mempunyai daya saing global;
3. Mengembangkan dan meningkatkan pelayanan jasa transportasi di wilayah perkotaan dan hinterland;
4. Mengembangkan sistem data perhubungan berbasis teknologi sebagai sarana pengembang sistem informasi dan komunikasi lalu lintas dan angkutan;

5. Mengembangkan dan meningkatkan sumber daya manusia yang profesional dalam memberikan pelayanan prima.

a. Sarana

Bus Angkutan Massal di Kota Batam pada awalnya dinamakan Bus Pilot Project (BPP), dan pada tahun 2012 diubah dengan nama Bus Trans Batam.

Jumlah armada Bus Trans Batam sebanyak 22 unit dengan rincian sebagai berikut :

- a) 7 unit Pengadaan APBD Kota Batam TA. 2004
- b) 6 Unit Bantuan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Th. 2005
- c) 6 Unit Pengadaan APBD Kota Batam TA. 2005
- d) 3 Unit Pengadaan APBD Kota Batam TA. 2007

Gambar 2.2
Bus Trans Batam



Sumber: Dinas Perhubungan Kota Batam (2013)

Bus Trans Batam saat ini melayani 2 koridor antara lain:

1. Koridor I Sekupang – Batam Centre, kilo meter tempuh 22,5 km/rit dilayani dengan 10 bis perhari dengan masing-masing 8 rit/hari.
2. Koridor II Batu Aji – Batam Centre, kilo meter tempuh 22 km/rit dilayani dengan 8 bis per hari dengan masing-masing 8 rit/hari

b. Prasarana

1. Ketersediaan Halte.

Dalam rangka menunjang kegiatan Operasi Bus Trans Batam

Pemerintah Kota Batam telah membangun halte sebagai berikut :

- a. Koridor I (Sekupang-Batam Centre) terdiri dari 24 halte + 2 Unit Bus Stop
- b. Koridor II (Batu Aji-Batam Centre) terdiri 20 halte + 8 Unit Bus Stop.

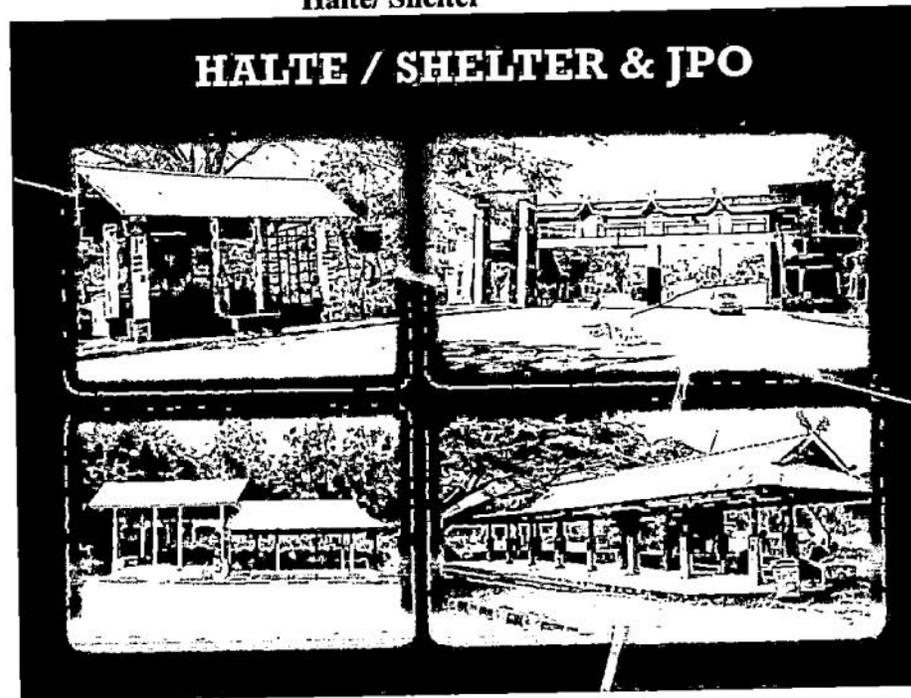
Table 2.2
Jumlah Halte Bus

A. Trayek Batam Center- Sekupang		B. Trayek Batam Center - Batuaji	
1	Depan RS Otorita Batam	1	Simpang Frangky
2	Transfer Point Pel. Sekupang	2	Simpang Kara
3	Depan PCI Sekupang	3	Simpang Kabil
4	Depan Wartel Sei Harapan	4	Depan Rusun Muka Kuning
5	Depan Lapangan Bola Sei Harapan	5	Seberang STM, Perum Putri Tujuh
6	Depan Taman Sari	6	Simpang Kantor Camat Sei Beduk
7	Seberang Taman Sari (POLARIS)	7	Seberang Kampus Putra Batam
8	Depan Mekar Sari	8	Seberang Puskopkar
9	Tiban III Pompa Bensin	9	Depan Pasar Sagulung
10	Perum Cipta Puri, Tiban III	10	Depan Pasar Melayu
11	Simpang Tiban 1	11	Seberang Perumnas

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Batam (2013)

Namun seiring dengan pertumbuhan kawasan pemukiman dan kawasan industri baru keberadaan halte tersebut masih dirasakan kurang.

Gambar 2.3
Halte/ Shelter



Sumber: Dinas Perhubungan Kota Batam (2013)

2. Ketersediaan Fasilitas Pendukung Sistem Transit.

Disamping halte telah dibangun juga 3 unit transfer point antara lain :

- a. Transfer Point Sekupang, yang merupakan perpaduan 2 moda angkutan (laut dan darat) mengingat lokasi transfer point ini

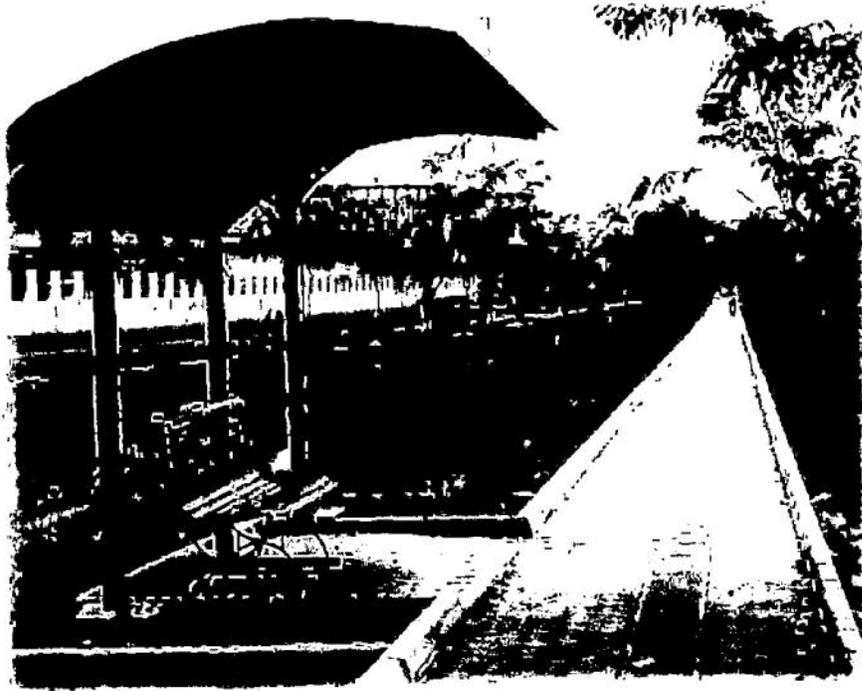
berdekatan dengan Pelabuhan Lokal, regional dan internasional
Sekupang

- b. Transfer Point Batu Aji (Fanindo), yang merupakan peran serta swasta dalam pembangunannya;
- c. Transfer Point Batam Centre, merupakan perpaduan 2 moda angkutan (laut dan darat) mengingat lokasi transfer point ini berdekatan dengan Pelabuhan internasional Batam Centre

3. Ketersediaan Jalur Pejalan Kaki

Guna mendukung Operasional Bus Trans Batam telah tersedia jalur pejalan kaki dalam bentuk pedestrian di beberapa tempat, pada titik point Shelter juga telah di bangun pedestrian namun belum terkoneksi dengan persimpangan terdekat karena minimnya anggaran yang tersedia.

Gambar 2.4
Jalur Pejalan Kaki



Sumber: Dinas Perhubungan Kota Batam (2013)

Dalam rangka peningkatan dan penyempurnaan prasarana Bus Trans Batam Pemerintah Kota Batam telah mengupayakan kerja sama pemanfaatan aset dengan Badan Usaha Swasta khususnya dalam hal pembangunan halte baru dan penyempurnaan halte yang telah ada.

Gambar 2.5
Iklan Kerja Sama



Sumber: Dinas Perhubungan Kota Batam (2013)

4. Operasional Sistem Transit

a. Tren Jumlah Penumpang (Load Factor)

Perbandingan jumlah penumpang umum dan pelajar yang menggunakan bus Trans Batam dari tahun 2007 – 2011 dapat dilihat pada diagram disamping, yaitu hanya 21% dari

total keseluruhan yang merupakan siswa/pelajar dan penumpang umum yang menjadi porsi terbesar, yaitu 79%.



Sumber: Dinas Perhubungan Kota Batam (2013)

5. Manajemen Pengelolaan

Sejak pertama beroperasi Bus Trans Batam di Kota Batam pengelolaannya di bawah Dinas Perhubungan Kota Batam melalui Kegiatan Pengoperasian Bus Trans Batam setiap tahunnya.

Operator pengoperasiannya ditunjuk melalui proses lelang satu paket yang terdiri dari pekerjaan Pengoperasian, Perawatan Bus, penyediaan tenaga ticketing dan penyediaan pengemudi serta tenaga pendukung lainnya.

Pada tahun 2012 sistem ticketing dikelola langsung secara swakelola oleh Dinas Perhubungan melalui THL Dinas Perhubungan dan saat ini sedang diujicoba Sistem Ticketing Elektronik melalui peran swasta maupun Bank.

a. Pelaksana Kegiatan Trans Batam

1. Pengguna anggaran : 1 orang
2. Pejabat Pembuat Komitmen : 1 orang
3. Pelaksana Tehnis Kegiatan : 1 orang
4. Staff pelaksana Kegiatan : 2 orang

b. Koordinator Pelaksana Kegiatan

1. koordinator : 1 orang
2. Ketua : 1 orang
3. Wakil Ketua : 1 orang
4. Petugas Tiketting : 25 orang
5. Sopir Bus Trans : 25 orang

6. Rencana pengembangan sistem transit

a. Regulasi Pengembangan Sistem Transit

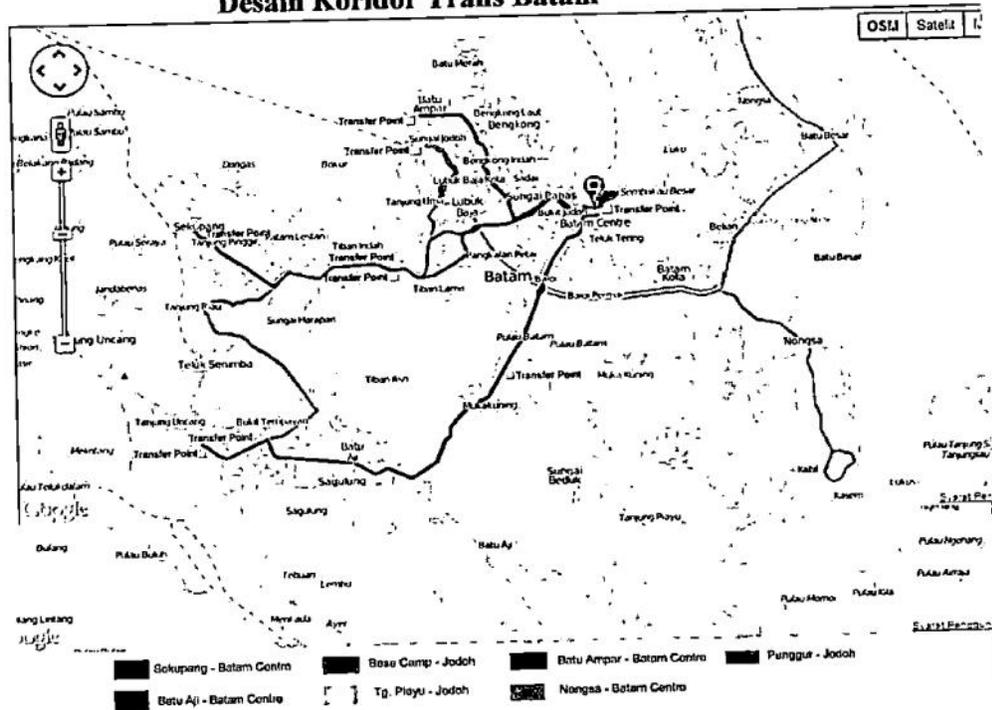
Pengoperasian Bus Trans Batam memerlukan manajemen tersendiri agar lebih terkonsentrasi dalam pengelolaannya, maka Pemerintah Kota Batam melalui Dinas Perhubungan dalam rangka mewujudkan sistem transportasi massal yang handal serta mengurangi trend kemacetan di Kota Batam, khusus Pengelolaan Bus Trans Batam akan dibentuk UPTD Angkutan Dinas Perhubungan Kota Batam (saat ini proses pembahasan).

b. Rencana Pengembangan Koridor Baru

Berdasarkan hasil studi, analisa dilapangan, permintaan masyarakat serta untuk menjangkau kawasan-kawasan pemukiman baru dan kawasan industri serta dalam rangka juga memenuhi kebutuhan angkutan karyawan, maka akan diadakan pengembangan koridor Bus Trans Batam antara lain:

1. Koridor III Basecamp (Batu Aji) – Jodoh (beroperasi pd Bulan Oktober 2013, saat ini persiapan pembangunan halte).
2. Koridor IV Tg. Piayu – Jodoh (beroperasi pd akhir tahun 2014, saat ini proses pengusulan anggaran pembangunan halte dan penambahan unit armada).
3. Koridor V Jodoh – Batam Centre (tahun 2014)
4. Koridor VI Nongsa – Batam Centre (tahun 2015)
5. Koridor VII Telaga Punggur – Jodoh (tahun 2015)
6. Koridor VIII Batu Besar – Batam Centre (tahun 2015)

Gambar 2.6
Desain Koridor Trans Batam



Sumber: Dinas Perhubungan Kota Batam (2013)

c. Jumlah Kebutuhan Armada dan Halte dalam Rangka Pengembangan Koridor Baru

1. Koridor III : Basecamp (Batu Aji) - Jodoh (via Marina, Tg. Riau, Sei. Harapan, Tiban. Baloi Centre, Nagoya) 26 km 10 Bus dan 12 halte
2. Koridor IV : Tg. Playu – Jodoh (via Simp. Panbil, Simp. Kabil, Simp. Jam, Baloi, Simp. Tg. Uma) 30 km 10 Bus dan 22 halte

3. Koridor V : Jodoh - Batam Centre (via Batu Ampar, Sei. Panas) 15 km 6 Bus dan 8 halte
4. Koridor VI : Nongsa – Batam Centre (via Batu Besar, Bandara, Bundaran Kabil, Simp. Kabil) 33.5 km 12 Bus dan 26 halte;
5. Koridor VII : Punggur - Jodoh (via Bundaran Kabil, Simp. Kabil, Simp. Jam, Baloi, Simp. Tg Uma) 29 km 10 Bus dan 18 halte;
6. Koridor VIII : Batu Besar – Batam Centre (via Kawasan Industri Kabil, Bundaran Kabil, Simp. KDA) 22 km 8 Bus dan 18 halte

Total Kebutuhan 56 Bus dan 112 Halte

d. Kepegawaian

Tabel 2.3
Data Pegawai Per Bidang

No	Bidang	Jumlah (orang)
1	Sekretariat	17
2	Program	8
3	Laut dan Udara	15
4	Lalin dan Angkutan	22
5	Teksar	24
6	UPTD Parkir	5
	Jumlah	91

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Batam (2013)

Tabel 2.4
Data Pegawai Dinas Perhubungan

No	Status	Jumlah (orang)
1	Pegawai	91
2	THD	7
3	THL Dinas	30
4	THL Trans Batam	25
5	THL Bus Sekolah	8
	Jumlah	161

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Batam (2013)

Tabel 2.5
Data Pegawai Menurut Golongan

No	Golongan	Jumlah (orang)
1	Golongan IV	4
2	Golongan III	49
3	Golongan II	36
4	Golongan I	2
	Jumlah	91

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Batam (2013)

Tabel 2.6
Data menurut Latar Belakang Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (orang)
1	S-2	4
2	S-1	37
3	DIII	11
4	SMA	33
5	SMP	1
6	SD	5
	Jumlah	91

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Batam (2013)

e. Bidang Teknis Sarana dan Bidang Lalu Lintas Angkutan Jalan

Tabel 2.7
Data Jumlah Badan Usaha Taxi

No	Nama Badan Usaha	Jumlah Armada (unit)
1	Primkopad	137
2	PT. Bareleng Express	116
3	Koperasi Cipta Wahana	200
4	KPTDS	188
5	PT. Pinki	105
6	Koperasi Bina Marga	74
7	Kopetab	18
8	PT. Almi Transport Utama	49
9	Koperasi Karyawan Otorita Batam (Kopkar OB)	218
10	CV. Manunggal Mandiri	55
11	Primkoppol	184
12	Kopeba	158
13	Primkopal	52
14	Koptis	51
15	Koperasi Pandu Wisata	140
16	Kopti	205
17	Koptiba	70
18	PT. Bareleng Taksi	23
19	PT. Sinba	36
20	PT. Doresindo	52
21	PT. Blue Bird Group	50
	Total	2.181

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Batam (2013)

f. Data Jumlah Jalan

Tabel 2.8
Jumlah Jalan

No.	Status	Panjang (km)	Keterangan
1.	Jalan Nasional	91,57	Arteri
2.	Jalan Nasional	56,63	Kolektor
3.	Jalan Provinsi	67,60	
4.	Jalan Kota	387	
	Jumlah	535,2	-

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Batam (2013)